

**HUBUNGAN PENERAPAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
DENGAN KEJADIAN DIARE ANAK BALITA DI WILAYAH KECAMATAN SUMBANG,
KABUPATEN BANYUMAS**

**LAVERDA HAFWI NUR FAUZI-25000119130131
2023-SKRIPSI**

Diare merupakan penyakit endemik dan KLB fatal yang masih tinggi prevalensi kejadiannya pada anak balita di Indonesia. Sekitar 1,7 miliar kasus dan 525.000 kematian akibat diare pada balita terjadi setiap tahunnya di dunia. Program STBM dalam rangka menurunkan kasus diare sudah dilaksanakan, tetapi dalam keberjalanannya masih terdapat wilayah yang belum menerapkan keseluruhan program STBM. Sumbang merupakan kecamatan di Kabupaten Banyumas dengan tingkat kejadian diare balita tinggi. Berdasarkan data STBM, wilayah Sumbang masuk ke dalam tiga besar proporsi akses STBM rendah di Kabupaten Banyumas. Wilayah ini didominasi oleh dataran rendah datar dan perbukitan yang dikelilingi beberapa sungai sehingga memungkinkan praktik sanitasi yang kurang baik. Hal ini menjadi suatu pernyataan yang menarik untuk mengkaji hubungan STBM berkaitan dengan kejadian diare anak balita di wilayah Kecamatan Sumbang. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan serta perbandingan penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terhadap kejadian diare pada balita di wilayah Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Besar sampel sebanyak 130 anak balita. Hasil penelitian dengan uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan penerapan CTPS ($p < 0,001$), PAMM ($p < 0,001$) dengan kejadian diare anak balita dan tidak ada hubungan penerapan Stop BABS ($p = 0,058$), PS ($p = 0,257$), PLC ($p = 0,131$) dengan kejadian diare anak balita di Wilayah Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Kesimpulan adanya hubungan penerapan STBM dapat dikaitkan dengan ketersediaan sarana sanitasi serta perilaku hygiene ibu dan anak balita. Perlu adanya pendampingan lebih lanjut kepada masyarakat di wilayah penelitian sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta penyediaan sarana sanitasi yang memadai.

Kata Kunci : anak balita, diare, sanitasi, program STBM